

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu proses yang menggunakan prosedur-prosedur yang terorganisir untuk menemukan sesuatu. Sedangkan kajian metodologi adalah cabang ilmu yang melihat evaluasi ide, teori, dan metode yang digunakan untuk mempengaruhi terciptanya penelitian, Pendekatan adalah alat untuk pemecahan masalah, kemudian mencari solusi, menguji pembentukan solusi sementara atau hipotesis, dan pemecahan masalah, menurut Bahm.³⁴

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian lapangan (*field research*), juga dikenal sebagai penelitian yang bersumber dari lapangan dan dilakukan dalam pengaturan tertentu untuk mengumpulkan data dari sumber. Karena kemampuan akademisi untuk mengamati peristiwa sosial, ini menjadi referensi penelitian. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, yaitu strategi metodis yang menghasilkan teks tertulis dengan data deskriptif berdasarkan narasi dari sumber atau topik yang diteliti.

Salah satu jenis penelitian yang mencoba menyelidiki suatu masalah sosial adalah penelitian lapangan. Dalam hal ini, Kelompok Wanita Tani Desa Sendangasri akan menjadi subjek investigasi. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dimungkinkan untuk menganggap penelitian deskriptif sebagai upaya menggunakan data untuk memecahkan masalah yang ada dengan menyajikan, mengevaluasi, dan menafsirkan data. Pendekatan deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mengelaborasi dalam bentuk naratif tentang fenomena sosial yang terjadi dalam suatu masyarakat. Dengan mengalami dan melihat sendiri kondisi lingkungan yang diteliti, maka terciptalah penggambaran. Ini akan memberikan jawaban atas tantangan yang agak sulit dalam penciptaan topik penelitian melalui observasi dengan menggambarkan fenomena. Dalam situasi ini, penelitian kualitatif diperlukan untuk mengembangkan hipotesis atau gagasan baru. Informasi yang dikumpulkan di lapangan melalui beberapa tahapan pengolahan sebelum dapat dijawab. Tanggapan tersebut tentu saja harus tidak memihak mengingat informasi yang dikumpulkan di lapangan, yang semata-mata didasarkan pada perspektif informan dan tidak terpengaruh oleh pendapat peneliti itu

³⁴ Husaini Usman, Purnomo, Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 41.

sendiri. Jika menggunakan teknik kualitatif, data dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, analisis dokumen, dan studi artefak sejarah lainnya.

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam bidang sosial atau penelitian yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Pengumpulan data yang diperoleh pun murni dari fakta-fakta yang ada dilapangan yang dilaksanakan secara mendalam sehingga data yang diperoleh tersebut lebih bermakna.³⁵ Metode pendekatan ini cocok untuk menggambarkan perilaku, kebiasaan, dan fenomena lain yang tidak berlaku dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dalam rangka memberdayakan umat Islam di Desa Sendangasri untuk meningkatkan kesejahteraan melalui kelompok perempuan tani, penulis mengadopsi teknik kualitatif untuk menjelaskan skenario, kondisi di lapangan, yang meliputi kebutuhan, gejala, peristiwa yang terjadi, dan kegiatan yang terkait dengan tahapan atau Prosedur.

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek di mana data dapat diperoleh.³⁶ Informasi ini diperlukan untuk menganalisis data dan mencapai kesimpulan pada penelitian. Sumber data primer dan sumber data sekunder merupakan dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data primer adalah yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.³⁷ Data ini dikumpulkan langsung dari peserta penelitian yang merupakan anggota kelompok KWT di Desa Sendangasri.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau catatan tertulis.³⁸ Data ini dikumpulkan melalui kunjungan ke masyarakat desa Sendangasri, buku dan jurnal penelitian yang mendukung penelitian tentang pemberdayaan masyarakat berbasis kelompok tani, pemberdayaan masyarakat berbasis Islam, buku dan jurnal penelitian tentang kesejahteraan, informasi tentang potensi desa Sendangasri, dan dokumen lain yang

³⁵ Toto Syatori, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 73-74

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, 17.

³⁷ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), 220

³⁸ Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018), 34.

relevan dengan penelitian. Penulis menggunakan sumber data sekunder untuk mencari informasi tambahan yang relevan dengan bidang minat peneliti, yaitu Pemberdayaan Umat Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Kelompok Wanita Tani.

C. Setting Penelitian.

Setting Penelitian merupakan tempat yang akan ditetapkan sebagai lokasi untuk melakukan Penelitian. Lokasi penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian lebih terstruktur dengan baik selama pelaksanaannya sesuai dengan wilayah atau ruangan dan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Sendangasri, sebuah desa di provinsi Rembang. Fokus pada penelitian ini adalah pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Kelompok Wanita Tani, karena memiliki potensi yang begitu besar tentunya banyak dampak yang berpengaruh terhadap lingkungannya. Selain itu, Desa Sendangasri juga dijadikan binaan CSR PLTU Sluke, Rembang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan seseorang yang dapat memberikan kontribusi informasi untuk penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan untuk penelitian. Sedangkan pihak-pihak yang menjadi fokus sasaran, seperti ketua kelompok tani, secara khusus menjadi subjek penelitian, pendamping kelompok tani, anggota kelompok tani dan warga sekitar lokasi yang terkait dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu untuk mengumpulkan data, maka teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang harus diselesaikan dalam penelitian. Peneliti harus mengetahui metode pengumpulan data yang tepat dan dapat diterima untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan standar penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode, di berbagai lokasi. Dalam penelitian kualitatif, sumber data primer digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan, dan wawancara mendalam, observasi instrumental, dan perekaman adalah pendekatan pengumpulan data yang paling umum. Pendekatan berikut digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

1. *Interview* (Wawancara)

Metode *interview* atau wawancara merupakan proses tanya jawab secara langsung baik secara lisan ataupun tulisan antara

dua orang atau lebih untuk memperoleh data atau informasi. Jika peneliti ingin mengidentifikasi masalah sebagai studi pendahuluan, mereka dapat melakukannya dengan menggunakan teknik wawancara. Tujuan dari strategi ini adalah untuk mengumpulkan data dari sudut pandang informan atau pelaporan diri yang belum sepenuhnya dipahami oleh peneliti. Berbeda dengan metode wawancara struktural yang digunakan dalam penelitian ini, metode wawancara semi terstruktur menggunakan pertanyaan yang lebih terbuka dengan tetap berpegang pada kaidah wawancara. Teknik ini digunakan untuk memperoleh tanggapan yang lebih jujur, serta pendapat dan ide dari informan. Untuk memperoleh temuan terbaik, peneliti dalam skenario ini harus memperhatikan jawaban yang diberikan oleh informan.³⁹ Dalam hal ini, penelitian ini ditunjukkan kepada narasumber yang bersangkutan dalam pemberdayaan, yaitu Pendamping CSR PLTU Sluke, Rembang 1 Laki-laki, Ketua KWT 1 Wanita, Anggota KWT 1 Wanita dan Masyarakat Desa 1 Wanita.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap tindakan, data dikumpulkan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk belajar tentang beragam makna kegiatan yang dibangun secara sosial. Penulis menggunakan observasi langsung sebagai metode pengamatannya, dengan memperhatikan bagaimana kelompok tani melakukan inisiatif pemberdayaannya. Pendekatan yang penulis gunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai topik utama penelitian, Pemberdayaan Umat Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Kelompok Wanita Tani.

Observasi non partisipan serta observasi terbuka merupakan teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini. Observasi non-partisipan adalah teknik di mana pengamat hanya terlibat dalam observasi. Peneliti dalam metode penelitian ini tidak berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan tersebut; Sebaliknya, peneliti memiliki peran dalam mengamati kegiatan, itulah sebabnya teknik observasi non-partisipan digunakan. Jenis teknik ini dipilih agar peneliti dapat lebih berkonsentrasi pada pemantauan objek yang

³⁹ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B)*, (Bandung ; Alfabeta, 2010), 319-320.

diamati untuk mengumpulkan data pengamatan yang andal dan konsisten dengan kondisi yang diamati.

Subjek teknik terbuka merupakan kehadiran pengamat dan secara bebas memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengetahui apa yang terjadi, dan mereka sadar bahwa peneliti sedang mengamati apa yang mereka lakukan.⁴⁰ Akibatnya, ada hubungan atau interaksi yang wajar antara pengamat dan subjek yang diamati karena orang yang diteliti menyadari kehadiran peneliti saat ia melakukan pekerjaannya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui dokumentasi yang tidak ditunjukkan pada subjek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang ciri-ciri umum Desa Sendangasri, serta unsur-unsur pembentuk desa, seperti sejarahnya, potensi pengembangannya, statistik kependudukan, luas perkebunan, dan lain sebagainya. Penulis menggunakan informasi akurat yang dikumpulkan dari arsip organisasi petani, balai desa, atau pemerintah kota. Data dan informasi tekstual yang digunakan berkaitan dengan gambaran Desa Sendangasri dan sumber daya desa.

F. Pengujian Keabsahan Data

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah Pengujian keabsahan data. Untuk membuat temuan penelitian lebih solid, akurat, dan dapat diandalkan, validitas data digunakan sebagai kesimpulan yang diuji. Berikut ini adalah berbagai metode untuk Pengujian keabsahan data:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan observasi yang dipusatkan pada data yang telah dikumpulkan di lapangan, yang sama dengan data yang dikumpulkan di lapangan, untuk menilai kebenaran data tersebut. Jika hasilnya akurat dan memadai, peneliti dapat menghentikan perluasan penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti mungkin memperdalam keuletan dalam penelitian untuk meningkatkan kemungkinan hasil yang lebih maksimal. Peneliti harus memeriksa lebih banyak literatur

⁴⁰ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), 176.

ilmiah untuk memastikan bahwa temuan mereka dapat diandalkan dan benar.

3. Triangulasi

cara untuk memverifikasi informasi dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Berikut ini adalah triangulasi metode pengumpulan data:

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk mengkonfirmasi data dari berbagai sumber. Ini dapat diperiksa untuk informasi melalui wawancara, pengamatan, atau dokumen, misalnya. Pemberdayaan umat Islam dalam meningkatkan kesejahteraan melalui kelompok perempuan tani di Desa Sendangasri adalah salah satu contoh wawancara penelitian ini. Oleh karena itu, kita dapat membandingkan apa yang disebutkan oleh ketua kelompok, peserta kelompok, fasilitator kelompok, dan masyarakat setempat berdasarkan hal ini. Itu juga dapat dibandingkan dengan dokumen terkait. Setelah menerima jawaban, mereka diurutkan untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan di berbagai sudut pandang.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis dapat dilakukan dengan membandingkan data dari sumber yang sama tetapi diperoleh dengan menggunakan beberapa metode untuk menilai kebenaran informasi. Misalnya dengan menelusuri kembali informasi yang diperoleh dari observasi kemudian melakukan pengecekan ulang dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar kami dapat mengumpulkan informasi dari tiga cara terpisah dan mengadakan pembicaraan untuk mengumpulkan fakta-fakta terkait.

d. Triangulasi Waktu

Sebuah data dapat diperiksa silang dengan terus menentukan apakah itu valid dengan mengujinya di berbagai titik waktu. Saat melakukan sesi tanya jawab di pagi hari, orang yang diwawancarai masih waspada dan belum memiliki banyak kesulitan atau pemikiran, yang dapat berdampak pada kebenaran data.

e. Triangulasi Bahan Referensi

Referensi adalah dokumen atau informasi yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian dan memberikan bukti temuannya. Contohnya termasuk dokumen dan foto

nyata yang akan dimasukkan ke dalam penelitian. Hal ini memungkinkan untuk mempercayai sebuah penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Mils dan Herman, kompilasi dan analisis data merupakan langkah penting dalam mengumpulkan informasi dari penelitian untuk sampai pada kesimpulan yang masuk akal dan dapat dipahami. Saat memeriksa data, gunakan data yang akurat, tepat yang dapat dipertanggungjawabkan. Stainback mengklaim bahwa analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep untuk menguji tanggapan atau hasil dari data yang telah dikumpulkan.

Analisis data adalah proses melakukan tes terorganisir untuk menemukan hasil dari bagian-bagian individu, hubungan antara bagian-bagian individu, dan hubungan antara komponen individu dari total. Peneliti perlu mengidentifikasi pola dalam situasi ini. Dalam pendekatan penelitian ini, analisis data bersifat deduktif, atau analisis melalui pemeriksaan terhadap data yang telah ditemukan, dilanjutkan dengan pengumpulan atau pengembangan jawaban sebagai hasil penelitian. Untuk mendapatkan temuan tanggapan yang lebih tepat dan memverifikasi apakah data tersebut sesuai untuk digunakan, jawabannya kemudian harus dicari sekali lagi menggunakan data yang baru saja disimpulkan. Berikut ini adalah metode untuk analisis data:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memadatkan, mengidentifikasi, dan memusatkan pada elemen kunci dari data lapangan. Data reduksi yang dihasilkan akan menunjukkan gambaran yang berbeda. Proses pemberdayaan dalam peningkatan kesejahteraan melalui organisasi perempuan tani di Desa Sendangasri lebih ditekankan pada reduksi data dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data, yaitu data yang telah diringkas oleh peneliti kemudian disajikan sebagai rangkuman yang ringkas sesuai dengan kategori dan jenisnya. Teks naratif adalah jenis penyajian data yang umum dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, deskripsi naratif singkat tentang proses pemberdayaan umat Islam dalam memajukan kesejahteraan melalui organisasi perempuan tani dihasilkan dari penyajian data yang dikumpulkan dari reduksi data yang telah dirangkum oleh peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi temuan baru
Dalam penelitian kualitatif, kesimpulannya adalah terdapat penemuan-penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini, penulis mengambil kesimpulan tentang proses pemberdayaan umat Islam dalam meningkatkan kesejahteraan melalui kelompok perempuan tani di Dusun Sendangasri dari data yang dikumpulkan di sana dengan harapan menemukan informasi baru.

